JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 3, Juni 2025, Hal. 2704-2710
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref : https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31348

PELATIHAN PEMBUATAN SERBUK *EFFERVESCENT* BUNGA TELANG SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN ANTIHIPERTENSI

Arlan K. Imran[1*], Prisca S. Wicita[2], Sitti Rhomlah Jahja[3], Elin Sulfiani[4], Melis Ma'ruf[5], Nur'ainun Panigoro[6], Divya Shakira Tilamuhu[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Arlan_imran@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: (1) Bunga Telang (*Clitoria ternatea* Wild) merupakan tanaman yang terbukti mampu menurunkan hipertensi. Data Pis PK Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango tahun 2021 menunjukkan Desa Talango merupakan penyumbang kejadian hipertensi yang tinggi.(2)Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat (Dasa Wisma) Desa Talango dalam membuat sedian serbuk effervescent bunga telang (*Clitoria ternatea* L) sebagai Anti Hipertensi. (3) Metode kegiatan yang digunakan melalui kombinasi ceramah dan praktik, ceramah untuk pemberian materi dan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan peserta. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dinilai melalui prestest dan postest pengetahuan 2 Pertanyaan dan keterampilan prosedural pembuatan sediaan effervescent bunga telang 3 Pertanyaan diakhir kegiatan terhadap 15 peserta. (4) Hasil yang diperoleh terhadap 2 item pertanyaan terkait kandungan senyawa, khasiat bunga telang dan komposisi sediaan effervescent masing-masing meningkat menjadi 100% dan 80% serta Hasil penilaian keterampilan terhadap 3 item prosedur pembuatan mengalami peningkatan menjadi 80%.

Kata Kunci: Bunga Telang; Hipertensi; Talango; Effervescent.

Abstract: *(1) Butterfly Pea Flower (Clitoria ternatea Wild) is a plant that has been proven to be able to lower hypertension. Data from the Bone Bolango Regency Health Service's 2021 Pis PK showed that Talango Village is a high contributor to hypertension cases. (2) This community service aims to improve the knowledge and skills of community groups (Dasa Wisma) in Talango Village in making effervescent powder preparations of butterfly pea flowers (Clitoria ternatea L) as an Antihypertensive. (3) The activity method used is a combination of lectures and practice, lectures for providing material and direct practice to improve participant skills. Assessment of knowledge and skills is assessed through a pretest and posttest of knowledge 2 Questions and procedural skills for making effervescent preparations of butterfly pea flowers 3 Questions at the end of the activity for 15 participants. (4) The results obtained for 2 question items related to the content of compounds, the efficacy of butterfly pea flowers and the composition of effervescent preparations increased to 100% and 80% respectively and the results of the skills assessment for 3 items of the manufacturing procedure increased to 80%.*

Keywords: *Telang Flower; Hypertension; Talango; Effervescent.*

Article History:
Received: 08-05-2025
Revised : 29-05-2025
Accepted: 02-06-2025
Online : 03-06-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Bunga Telang (*Clitoria ternatea Wild*) merupakan tanaman yang sering digunakan bagian bunganya secara empiris sebagai obat dari bahan alam untuk anti hipertensi. Penelitian terkait aktifitas Anti Hipertensi melalui pengujian anti hipertensi telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Imran (2022), penelitian tersebut menunjukkan terdapat efek anti hipertensi dari serbuk instan bunga telang (*Clitoria ternatea* L) terhadap penurunan kadar garam (Natrium) sebagai cairan intraseluler penyebab hipertensi pada mencit yang telah diinduksi dengan NaCl Pekat 8%.

Penelitian lain juga menunjukkan bunga telang (*Clitoria ternatea* Wild) memiliki potensi sebagai bahan alami yang kaya akan antioksidan melalui pengujian menggunakan penghambatan radikal DPPH serta memiliki aktifitas penghambatan pertumbuhan bakteri (Andriani & Murtisiwi, 2020; Pertiwi et al., 2022). Bunga telang (*Clitoria ternatea* wild) selain dapat dijadikan bahan pewarna lokal alami juga sering dikombinasikan dengan jeruk kalamasi sebagai minuman kesehatan untuk terapi preventif hipertensi (Putri *et al.*, 2021; Angriani, 2019; Wicita *et al.*, 2023).

Data Riskesdes Nasional Tahun 2018 menunjukkan Gorontalo menduduki peringkat ke 20 dengan penyakit hipertensi terbanyak (RI, 2018). Hal menarik terjadi pada Kabupaten Bone Bolango, berdasarkan data PIS PK Dinas Kesehatan Bone Bolango Hipertensi menempati peringkat 2 dari 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Bone Bolango (Bone Bolango, 2020). Data Pis PK juga menunjukkan terjadi peningkatan angka kejadian hipertensi dari tahun 2019 ke tahun 2020 yakni dari 1742 pasien menjadi 3805 pasien (Bone Bolango, 2020).

Desa Talango merupakan salah satu desa di Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan data survey PKLT 2022, angka kejadian Hipertensi di Desa Talango lebih tinggi dibanding diabetes mellitus yakni 39 kasus sedangkan diabetes mellitus 17 kasus. Poltekkes Kemenkes Gorontalo sebagai Perguruan Tinggi dibawah naungan Kementerian Kesehatan yang berkontribusi dalam dunia kesehatan berkewajiban untuk menindak lanjuti kejadian tersebut (Bone Bolango, 2020).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian dosen terkait Efektivitas Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) sebagai Anti Hipertensi. Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat Desa Talango dalam membuat sediaan Effervescent dengan bahan aktif Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) sebagai minuman kesehatan berpotensi sebagai terapi preventif hipertensi. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada penurunan angka kejadian hipertensi pada masyarakat Desa Talango dibawah pengawasan/pendampingan kelompok masyarakat Peserta Pengabdian Masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Profil Mitra: Mitra sasaran yakni kelompok masyarakat (Dasa Wisma) termasuk dalam kader kesehatan Desa Talango Kecamatan Kabila sejumlah 15 Peserta. Metode kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dalam bentuk ceramah, pelatihan pembuatan sediaan serbuk effervescent Bunga Telang, melalui praktik, diskusi, pendampingan kelompok masyarakat (Dasawisma) Desa Talango, Kecamatan Kabila. Adapun jalannya Kegiatan melalui 3 Tahapan:

1. Pra Kegiatan: dilakukan pengkajian informasi terkait angka kejadian Hipertensi di Desa Talango, selanjutnya melaksanakan pertemuan dengan pemerintah Desa untuk mengonfirmasi dan berkoordinasi terkait target peserta dan waktu pelaksanaan pemberian materi dan pelatihan kepada mitra sasaran.
2. Pelaksanaan Kegiatan: inti dari pelaksanaan kegiatan yakni dengan memberikan Ceramah materi kepada mitra sasaran kelompok masyarakat (Dasa wisma) terkait potensi Bunga Telang sebagai anti hipertensi serta melaksanakan praktik demonstrasi pembuatan sediaan serbuk effervescent Bunga Telang.
3. Evaluasi Kegiatan: Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada awal pengabdian kepada masyarakat dan akhir pengabdian kepada masyarakat menggunakan Pre dan Post Test dalam menilai pemahaman potensi bahan alam Bunga Telang serta sediaan effervescent (2 pertanyaan) serta Pengukuran keterampilan pembuatan sediaan serbuk effervescent bunga telang (3 Pertanyaan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Talango Kecamatan Kabila berdasarkan data PIS PK Kabupaten Bone Bolango yang menunjukkan Desa Talango merupakan salah satu Desa dengan Angka Kejadian Hipertensi yang tinggi. Tim Pengabdian Masyarakat menindak lajuti data tersebut dengan melaksanakan pertemuan langsung dengan pemerintah Desa dan menemukan bahwa angka kejadian yang tinggi disebabkan kurangnya pengetahuan pengobatan menggunakan potensi bahan alam Bunga Telang serta juga kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengolah Bunga Telang dan formulasi nya menjadi sediaan effervescent yang dapat digunakan dalam pengobatan. Pada pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan terkait jumlah peserta yang diikutkan yakni sebanyak 15 peserta yang diwakili oleh kelompok Masyarakat (Dasa Wisma) Desa Talango, selain itu pertemuan tersebut melahirkan kesepakatan waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yakni pada tanggal 28 Agustus 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi potensi Bunga Telang (*Clitorea ternatea* Wild) dan komposisi sediaan effervescent. Penyampaian materi ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Penyampaian Materi Potensi Aktifitas Bunga Telang dan Komposisi Sediaan Effervescent

Peserta setelah diberikan materi untuk meningkatkan pengetahuan, langsung diberikan Praktik pembuatan Sediaan Effervescent Bunga Telang (*Clitorea ternatea* Wild) sebagai minuman kesehatan anti hipertensi, selanjutnya setelah itu mitra diberikan kesempatan untuk mempraktikan kembali pembuatan Sediaan Effervescent Bunga Telang (*Clitorea ternatea* Wild). Proses demonstrasi pelatihan dan kotak bahan pembuatan seperti ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Praktik Pembuatan dan Kotak Sediaan Effervescent Bunga Telang (*Clitorea ternatea* Wild)

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum maupun sesudah pemberian materi dan praktik langsung pembuatan sediaan Effervescent Bunga Telang (*Clitorea ternatea* Wild) melalui lembar pretest dan posttest untuk pengetahuan maupun keterampilan. Data hasil evaluasi peningkatan pengetahuan terkait menggunakan 2 jenis pertanyaan ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan Masyarakat terkait Bunga Telang dan Sediaan Effervescent

No	Pemahaman yang diukur	Sebelum	Setelah
1	Bunga Telang memiliki kandungan senyawa Flavonoid yang berkhasiat sebagai Anti Hipertensi	40%	100%
2	Komponen Serbuk effervescent terdiri dari Asam sitrat, Natrium Sitrat dan Natrium Bikarbonat	0 %	80%

Meningkatkan Keterampilan Masyarakat terkait Pembuatan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Sesewauwa melalui 2 Poin Pertanyaan. Masalah No 1 Bahan yang digunakan dalam Pembuatan Sediaan Topikal Emulgel Ekstrak Sesewanua

Tabel 2. Hasil Evaluasi Keterampilan Kelompok Masyarakat terkait Prosedur pembuatan sediaan Effervescent Bunga Telang

No	Keterampilan yang diukur	Sebelum	Setelah
1	Asam Sitrat digerus secara terpisah dari bahan lain	0%	80%
2	Natrium Sitrat dan Natrium Bikarbonat dicampur kering secara bersamaan	0 %	80%
3	Bunga Telang ditambahkan secara Tumbling dalam campuran Asam Sitrat, Natrium Sitrat dan Natrium Bikarbonat.	0%	80%

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Masyarakat mengenai Hipertensi dan potensi bahan alami bunga telang serta peningkatan keterampilan masyarakat terkait pembuatan sediaan effervescent bunga telang. Peningkatan tersebut didukung dengan jurnal-jurnal penelitian yang telah diteliti sebelumnya mengenai pengaruh penerapan metode pelatihan terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat, sehingga tujuan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan tercapai.

Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempertemukan pembelajaran teori dan praktik, sehingga pelatihan menjadi salah satu faktor yang dapat menambah pengetahuan seseorang (Larasati, 2018). Berdasarkan penelitian Ayudhita et al. (2018) terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan dengan metode ceramah. Pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan secara signifikan karena mempunyai faktor pendukung. Salah satu faktor yang membuat pelatihan dengan metode simulasi menambah pengetahuan adalah karena peserta dibimbing langsung oleh pelatih yang sesuai dengan kualifikasi keahlian (Nirmalassari & Winarti, 2020; Imran *et al.*, 2025). Faktor lain yangdapat menambah pengetahuan peserta pelatihan adalah dengan pemberian modul, seperti yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini berupa instruksi kerja dalam leaflet dan catatan dalamkotak bahan formula sediaan effervesent. Hal ini didukung oleh penelitian Suparti *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pemberian modul dapat meningkatkan paparan responden terhadap bantuan hidup dasar. Modul dapat bermanfaat

bagi peserta untuk belajar secara mandiri dan responden dapat mempelajarinya di luar waktu pelatihan (Asviyan & Santoso, 2020). Pelatihan merupakan suatu konsep pembelajaran yang menitikberatkan pada keterampilan. Pelatihan menjadi dasar pelaksanaan keterampilan seseorang. Hasil penelitian Wahyuningsih (2019) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yang dalam hal ini adalah keterampilan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah et al. (2024) yaitu adanya pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan pada siswa dengan nilai p = 0,000 maka disimpulkan terdapat pengaruh pelatihan terhadap keterampilan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi menunjukkan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah dilakukan intervensi. Peningkatan pengetahuan tentang senyawa dan khasiat Bunga Telang (Clitoria ternatea Wild) meningkat dari 40% menjadi 100%, serta pengetahuan tentang komposisi sediaan effervescent yang meningkat dari 0% menjadi 80%. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuat sediaan effervescent Bunga Telang pada tiga item keterampilan, yang seluruhnya mengalami peningkatan dari 0% menjadi 80%. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan selanjutnya difokuskan pada pelatihan kewirausahaan untuk mendukung pemanfaatan hasil pelatihan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada (1) kementerian Kesehatan RI; (2) Poltekkes Kemenkes Gorontalo (3) Desa Talango beserta seluruh tokoh masyarakat, yang telah mendukung penuh kegiatan baik dari segi dana maupun tenaga dan pikiran sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Andriani, D. dan Murtisiwi, L. (2020) "Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70 % Bunga Telang (Clitoria ternatea L) dari Daerah Sleman dengan Metode DPPH Antioxidant Activity Test of 70 % Ethanol Extract of Telang Flower (Clitoria ternatea L) from Sleman Area with DPPH Method," *Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(1), hal. 70–76.

Angriani, L. (2019) "Potensi Ekstrak Bunga Telang (Clitoria ternatea) sebagai Pewarna Alami Lokal pada berbagai Industri Pangan," *Canrea Journal*, 2(1), hal. 32–37.

Asviyan, M.I. dan Santoso, A.B. (2020) "Penggunaan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), hal. 517–523.

Ayudhita, A.U., Anggreini, S.N. dan Putri, D.E. (2018) "Pengaruh Pelatihan Keselamatan Pasien Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemahaman

Perawat Mengenai Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rs Pmc Pekanbaru," *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 7(2), hal. 1–8. Tersedia pada: https://doi.org/10.36763/healthcare.v7i2.23.

Bone Bolango, D.K. (2020) *PIS-PK Kabupaten Bone Bolango*. Bone Bolango.

Imran, A. (2022) *Uji Efektivitas Sediaan Serbuk Instan Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Sebagai Antihipertensi Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Jantan Yang Diinduksi Dengan Nacl. Laporan Akhir Penelitian Mandiri. Poltekkes Kemenkes Gorontalo.* Gorontalo.

Imran, A.K. *et al.* (2025) "Pelatihan Pembuatan Sediaan Emulgel Ekstrak Etanol Daun Sesewanuwa (Clerodendrum fragrans WILD)," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), hal. 787–793.

Larasati, S. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pe. Diedit oleh S. Larasati. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.

Nikmah, B.A., Ginting, M. dan Sujana, T. (2024) "Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup dasar (BHD) terhadap Pengetahuan dan Tindakan BHD pada Siswa SMA Karya Pembangunan Margahayu," *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 15(1), hal. 106–112.

Nirmalassari, V. dan Winarti, W. (2020) "Pengaruh pelatihan (bhd) terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kesehatan masyarakat," *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), hal. 115–123.

Pertiwi, F., Rezaldi, F. dan Puspitasari, R. (2022) "Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bunga Telang (Clitoria ternatea L) terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis," *Biosaintropis*, 7(2), hal. 57–68. Tersedia pada: https://doi.org/10.33474/e-jbst.v7i2.471.

Putri, N.M. *et al.* (2021) "Granul Effervescent Kombinasi Bunga Telang (Clitoria ternatea) dan Jeruk Kalamansi (Citrus microcarpa) Sebagai Alternatif Minuman Kesehatan," *Journal of experimental and Clinical Pharmacy (JECP)*, 1(1), hal. 16–23. Tersedia pada: https://doi.org/10.52365/jecp.v1i2.

RI, K. (2018) "Riset Kesehatan Dasar," hal. 1–200.

Suparti, S. *et al.* (2023) "Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menggunakan Media Komik SITUNGRU dan Simulasi Pada Guru dan Karyawan," *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 5(2), hal. 32–37.

Wahyuningsih, S. (2019) "Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan," *Jurnal Warta*, 60(April), hal. 1–16.

Wicita, P.S. *et al.* (2023) "Utilization of Butterfly Pea Instant Powder as an Antihypertension Health Drink in Dungaliyo Village , Gorontalo District," *Abdimas Umtas*, 6(3), hal. 4071–4078.